

# PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS KETERAMPILAN HIDUP

*( Penelitian dan Pengembangan pada Mata Pelajaran  
Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika) di Sekolah Menengah Pertama )*

## TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
untuk Menempuh Gelar Magister Pendidikan  
dalam Bidang Pengembangan Kurikulum



Oleh

M U L Y A N A  
NIM. 009504



PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2005



# LEMBAR PENGESAHAN

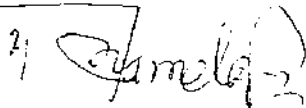
DISETUJUI OLEH

Pembimbing I,



Prof. Dr. NANA SYAODIH SUKMADINATA

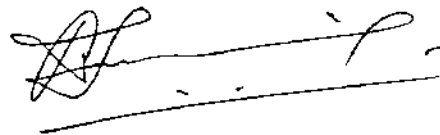
Pembimbing II,



Dr. ACHMAD MUNANDAR

Mengetahui,

KETUA PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized initial 'R' followed by a long horizontal line and a small flourish at the end.

Prof. Dr. R. IBRAHIM, M.A.

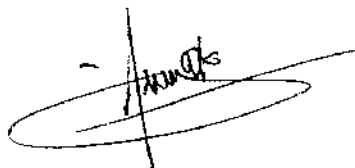


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS KETERAMPILAN HIDUP" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Februari 2005

Yang Membuat Pernyataan,



**MULYANA**  
NIM. 009504



## ABSTRAK

Mulyana, "Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri berbasis Keterampilan Hidup".

Kedudukan kurikulum di SMP memegang peranan penting dapat mengarahkan pendidikan. Penekanan kurikulum lebih pada kemampuan siswa untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dan lingkungan. Penguasaan tersebut seperti berpikir teratur dan kritis, memecahkan masalah sederhana, serta sanggup dan bersikap mandiri dalam kebersamaan. Mencermati penekanan kurikulum di atas maka proses pembelajaran yang berlangsung harus berorientasi kearah pengembangan kemampuan kehidupan yaitu pendidikan life skills atau pendidikan keterampilan hidup. Pendidikan keterampilan hidup (*life skills*) dimaksudkan sebagai upaya menyediakan siswa SMP memperoleh bekal dan kesempatan serta pengalaman belajarnya berupa seperangkat pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Untuk mencapai itu, maka diperlukan upaya pengembangan model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan hidup. Model pembelajaran yang dimaksud yaitu model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang berpusat kepada kegiatan belajar siswa.

Tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi pembelajaran IPA di SMP, terutama dilihat dari segi pengembangan model pembelajaran inkuiri bagi pengembangan keterampilan hidup pada mata IPA fisika sesuai dengan kondisi siswa, sekolah dan kurikulum yang berlaku. Responden data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMP Negeri 1 Cicalengka, SMP Negeri 1 Rancaekek, dan SMP Negeri 2 Cileunyi Kab. Bandung.

Hasil penelitiannya sebagai berikut, *Pertama*, kondisi pembelajaran IPA Fisika di SMPN 1 Cicalengka, SMPN 1 Rancaekek, dan SMPN 2 Cileunyi secara umum sudah berjalan baik. *Kedua*, pengembangan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan keterampilan hidup secara umum dilakukan melalui tahap merumuskan masalah, mengamati, menganalisis dan penyajian hasil, dan mengkomunikasikan. *Ketiga*, hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Cicalengka, SMP Negeri 1 Rancaekek, dan SMP Negeri 2 Cileunyi dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam mengembangkan keterampilan siswa menunjukkan adanya keberhasilan. Keberhasilan itu ditunjukkan oleh keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, tanggung jawab, komunikasi sosial, percaya diri, keterbukaan terhadap pengalaman baru, kreativitas, menunjukkan inisiatifnya dalam menentukan sesuatu kegiatan, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, menunjukkan emosi yang stabil, dan mampu mengeksplorasi kesempatan yang diberikan kepada siswa dengan cukup baik. *Keempat*, keterbatasan yaitu masih ada siswa yang kurang mampu melakukan kegiatan yang diharapkan guru, seperti mengamati, menggolong-golongkan, dan menarik kesimpulan. Siswa masih melakukan kegiatan menghafal sedangkan eksperimen yang semestinya dilakukan ternyata kurang ditunjukkan karena siswa cenderung terpaku dengan perolehan nilai secara kuantitatif. Kemampuan guru, secara umum masih menunjukkan keterbatasan, seperti masih suka mendikte siswa untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru maupun oleh teman-temannya. Guru masih terpaku di ruangan, kurang memanfaatkan lingkungan sekolah. Keunggulannya guru mampu membangkitkan semangat belajar siswa untuk memecahkan masalah, menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi, kreativitas, menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi, berkomunikasi dengan baik, terbuka terhadap pengalaman baru, dan mampu mengeksplorasi hal-hal yang ada dihadapannya.

Saran kepada guru mata pelajaran IPA Fisika yaitu mampu merancang, mengimplementasikan, mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mampu mengorganisasikan kelas secara fleksibel.



## ABSTRACT

Mulyana, "The development of life skill based inquiry learning model".

The curriculum of SMP (secondary school) has an important role in directing education. The curriculum emphasizes more on students' capability to master the basic of science and technology so that the students can go with the need of development and environment. The mastery of science and technology, such as regular and critical thinking, the process of learning should focus on the development of ability, that is the education of life skill. The education of life skill is due to help the student of SMP have capability and opportunities, and also learning experiences in the form of knowledge, capability, and skills. To reach this objective, it is necessary to carry out the development of learning model which can improve life skill. The learning model mentioned is inquiry learning model. Inquiry Learning model is the learning model which is students-activities centered.

The objective of the study is to get the description about the implementation of science learning (IPA) at SMP, mainly is viewed from the development of inquiry learning model for developing life skill in the subject of IPA (science), physics according to students' condition, schools and the current curriculum. The data of respondents are the teachers and the students of SMP Negeri 1 Cicalengka, SMP Negeri 1 Rancaekek, and SMP Negeri 2 Cilenyi Kabupaten Bandung.

The result of research first, the process of teaching- learning of science physics at SMP Negeri 1 Cicalengka, SMP 1 Rancaekek, SMP negeri 2 Cilenyi is going on well. Second, the development of inquiry learning model in improving life skill is carried out by the steps, formulating a problem, observing, analyzing, presenting the result, and communicating. Third, the achievements of the students in the success of the model proved with the student' skill in problem solving, responsibility, social communication, self confidence, open with new experiences, creativity, showing initiatives to determine an activity high curiosity, stability of emotion, and the ability to explore the opportunities that the teacher expect, such as observing, classifying, making conclusion. The students prefer memorizing to doing experiment because they tend to get good mark in the test even they couldn't do experiment. The teachers' capability is not perfect yet, they still guide the students to answer their question of the teachers still stuck in the room. They do not use the environment yet. The advantages of this model is that the teachers can improve students' motivation to solve the problem, to show responsibility, creativity, self confidence, to communicate well, open with new experience, and explore the things in front of him/her.

The write suggests that the teachers of IPA Fisika / Physics should be able to design, to implement, to create the conducive environmental learning and to organize the flexible classes.



## KATA PENGANTAR

Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam menggunakan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dengan tepat akan memberikan dampak positif bagi keberhasilan belajar siswa. Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model inkuiri. Model inkuiri menekankan pelaksanaan pembelajaran pada empat tahap, yaitu merumuskan masalah, mengamati, menganalisis, menyajikan hasil secara tertulis dan mengkomunikasikan hasil di depan kelas.

Mengacu kepada hal di atas, dalam penulisan tesis ini penulis meneliti masalah yang berkenaan dengan pengembangan model pembelajaran inkuiri berbasis keterampilan hidup. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan yang dicapai adalah berkenaan dengan diketahuinya model pembelajaran hipotetik dari model pembelajaran inkuiri berbasis keterampilan hidup pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika) di Sekolah Menengah Pertama.

Laporan ini terdiri dari lima bab, secara garis besar mencakup:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, penjelasan istilah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II berisi kajian teoritis yang akan menguraikan bahasan mengenai konsep Keterampilan hidup (Life skills), pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, pengertian model pembelajaran, model pembelajaran inkuiri, dan keterkaitan model pembelajaran inkuiri dengan keterampilan hidup.

Bab III Prosedur Penelitian, yang didalamnya dikemukakan mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

Bab IV Deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya

Bab V Kesimpulan dan saran bagi pihak-pihak yang terkait.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, tesis ini penulis sampaikan ke hadapan yang terhormat Dewan Penguji dan pembaca lainnya, dengan harapan semoga apa yang disajikan dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan bagi pengembangan kemampuan pribadi penulis sendiri pada khususnya serta dapat memenuhi harapan semua pihak.

Bandung, Februari 2005

Penulis,



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam dengan limpahan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Meskipun banyak hambatan dan rintangan yang penulis rasakan, namun atas segala dorongan dan bantuan dari semua pihak akhirnya tesis ini selesai penulis susun.

Tesis ini penulis susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program Pengembangan Kurikulum di PPS Universitas Pendidikan Indonesia. Penulisan ini juga dimaksudkan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (S2).

Tesis ini diselesaikan dengan banyak melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, selaku pembimbing I ditengah kesibukan beliau, telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan yang begitu berharga selama penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Achmad Munandar, selaku pembimbing II, ditengah kesibukan beliau selaku Asdir II PPs UPI, telah menyempatkan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed., selaku Direktur PPs UPI, Prof. Dr. H. Djam'an Satori, M.A. selaku Asdir I, Dr. Achmad Munandar selaku Asdir II, dan Prof. Dr. Nuryani Rustaman selaku Asdir III yang telah memberikan izin dan bantuan serta kemudahan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan menyelesaikan studi di PPs UPI.
4. Bapak Prof. Dr. R. Ibrahim, M.A., Ibu Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc selaku ketua dan sekretaris program, Bapak Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan, M.A., Prof. Dr. Ishak Abdulhak, M.Pd., Prof. Dr. H. Muhammad Ali, M.A., M.Pd., Prof. Dr. H. Koyo Kartasurya, M.Sc. Dr. Muhyidin, M.Pd., dan dosen-dosen PPs lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sumedang yang telah memberikan izin kepada untuk mengikuti pendidikan di PPs UPI.
6. Kepala SMP Negeri 1 Cicalengka, SMP Negeri 1 Rancaekek, dan SMP Negeri 2 Cileunyi Kab. Bandung yang telah memberikan ijin dan ibu-guru mata pelajaran IPA Fisika di ketiga sekolah tersebut yang ikut berkolaborasi dengan penulis untuk mengadakan penelitian. Kepada guru-guru IPA Fisika penulis ucapkan terima kasih atas peran sertanya dalam pelaksanaan uji coba model pembelajaran sebagai bahan untuk pembuatan tesis dan penyelesaian studi.
7. Staf TU PPs UPI yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti studi di PPS UPI.

8. Teman-teman penulis dan rekan-rekan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya dan telah memberikan kenangan manis selama kuliah.
9. Keluargaku tercinta yang telah dengan ikhlas diambil sebagian kebahagiaannya yang disebabkan oleh kesibukan dalam menyelesaikan studi. Terutama untuk istri tercinta dan kedua buah hati tersayang. Mereka telah banyak memberikan pengorbanan baik waktu, kasih sayang yang hilang, meskipun begitu mereka tidak luput untuk berdoa agar penulis secepatnya menyelesaikan studi.
10. Kepada Ibu dan Bapak tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya semenjak lahir sampai sekarang. Kedua beliau telah bersusah payah untuk mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis agar menjadi manusia yang teguh, kukuh, dan menjadi jati dirinya sendiri. Atas didikan beliau juga penulis sampai mengikuti pendidikan setinggi ini. Sujud dan sungkem penulis sampaikan kepada beliau berdua semoga mendapat ridho dan barokah dari Allah Swt. Begitu juga kepada Bapak dan Ibu mertua yang telah mendoakan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk mengarungi kehidupan dengan penuh kasih sayang dan keharmonisan.

Akhirnya kepada Allah Swt. jualah segalanya dikembalikan, semoga rahmat dan hidayah-Nya senantiasa dilimpahkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian studi ini. Amin.





## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah	9
1. Rumusan Masalah	9
2. Pembatasan Masalah	12
C. Penjelasan Istilah	14
D. Pertanyaan Penelitian	15
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian Penelitian	17
1. Tujuan Penelitian	17
2. Manfaat Penelitian	18
<b>BAB II PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS KETERAMPILAN HIDUP</b>	
A. Keterampilan Hidup	20
1. Konsep Keterampilan Hidup (life skills)	21
2. Keterkaitan Keterampilan Hidup Dengan Mata Pelajaran	27
3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Keterampilan Hidup (life skills)	28
B. Pendidikan IPA	29
1. Pendidikan IPA Di SMP	29
2. Pengertian IPA Fisika	31
3. Tujuan Pendidikan IPA Fisika	33
4. Pendekatan pembelajaran IPA	36
5. Peran Guru IPA	38
6. Karakteristik Siswa	40
7. Lingkungan Belajar	41
8. Evaluasi Pembelajaran IPA	44

C. Pengertian Model Pembelajaran	46
D. Model Pembelajaran Inkuiri	47
E. Keterkaitan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Pendidikan Keterampilan Hidup	52
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian	67
B. Teknik Pengumpulan Data	72
C. Teknik Analisis Data	75
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	76
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian	148
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	160
B. Saran-saran	163
<b>DAFTAR PUSTAKAAN</b>	167
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.2	Aspek Keterampilan Hidup dalam Model Pembelajaran Inkuiri	53
1.3	Kegiatan Survey Pendahuluan	70
2.3	Kegiatan Perencanaan Awal Pengembangan Model	70
3.3	Jadwal Kegiatan Pengembangan Model	77
1.4	Hasil Belajar Siswa Sebelum (Pra Test) dan Sesudah dilakukan Uji Coba Terbatas (Postest) Ke 1	96
2.4	Hasil Belajar Siswa Sebelum (Pra Test) dan Sesudah dilakukan Uji Coba Terbatas (Postest) Ke 2	106
3.4	Hasil Belajar Siswa Sebelum (Pra Test) dan Sesudah dilakukan Uji Coba Lebih Luas (Postest) Ke 1	122
4.4	Hasil Belajar Siswa Sebelum (Pra Test) dan Sesudah dilakukan Uji Coba Lebih Luas (Postest) Ke 2	136
5.4	Hasil Belajar Siswa Sebelum (Pra Test) dan Sesudah dilakukan Uji Coba Lebih Luas (Postest) Ke 3	149
6.4	Rangkuman Aktivitas guru dan Siswa dalam Implementasi Pembelajaran	165

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	Halaman
1.1	Peta Variabel Teoretis Proses Pembelajaran	10
2.1	Peta Variabel Teoretis Proses Pembelajaran	13
1.2	Aspek-aspek Kompetensi (Keterampilan Hidup)	22
1.3	Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Hidup melalui Research and Development	69

